

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data, analisis yang dilakukan serta pembahasan tentang pengaruh kesiapan belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa, jika kesiapan belajar diberikan secara baik dan optimal maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan begitupun sebaliknya.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa, jika lingkungan keluarga yang mendukung maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan begitupun sebaliknya.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa, jika kesiapan belajar diberikan secara baik dan optimal dan lingkungan keluarga yang mendukung maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesiapan belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis. Maka, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan belajar berpengaruh dengan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui persentase tertinggi yaitu indikator terbesar dalam kesiapan belajar adalah *content readiness* (kesiapan materi) pada pernyataan “saya siap mengerjakan tugas Ekonomi Bisnis dengan tepat waktu”. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar memiliki pengaruh besar dalam motivasi belajar siswa. Sedangkan persentase terendah yaitu indikator kesiapan belajar mengenai *financial readiness* (kesiapan finansial) dan *equipment readiness* (kesiapan peralatan). Skor terendah pada *financial readiness* (kesiapan finansial) terdapat dalam pernyataan “saya tidak mengalokasikan uang jajan untuk membelikan kuota internet” dan skor terendah pada *equipment readiness* (kesiapan peralatan) terdapat dalam pernyataan “saya tidak menyiapkan buku catatan sebelum melakukan pembelajaran jarak jauh dalam pelajaran Ekonomi Bisnis”. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa selama pembelajaran jarak jauh mengalokasikan uang jajan untuk membelikan kuota internet dan siswa menyiapkan peralatan seperti buku catatan sebelum melakukan pembelajaran jarak jauh dalam pelajaran Ekonomi Bisnis.

2. Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh secara signifikan dengan motivasi belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui persentase tertinggi yaitu indikator cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga dan suasana rumah. Skor tertinggi untuk indikator cara orang tua mendidik terdapat dalam pernyataan “orang tua mendidik saya untuk bersikap sopan kepada orang lain”, kemudian skor tertinggi untuk indikator relasi antar anggota keluarga terdapat dalam pernyataan “Saya menjaga hubungan yang baik dengan teman dan tetangga”, dan skor tertinggi untuk indikator suasana rumah terdapat dalam pernyataan “Rumah saya bersih dan rapi sehingga nyaman digunakan untuk belajar”. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar dalam motivasi belajar siswa. Sedangkan persentase terendah yaitu indikator kemampuan ekonomi keluarga pada pernyataan “Orang tua saya sibuk mencari nafkah sehingga kurang memperhatikan pendidikan saya”. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum orang tua memiliki waktu luang dalam membimbing anaknya sehingga orang tua lebih memperhatikan pendidikan anaknya.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah ditemukan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran atau masukan yang bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan untuk bisa beradaptasi dengan adanya pembelajaran jarak jauh dalam pelajaran ekonomi bisnis dimana pembelajaran ini lebih sering menggunakan teknologi seperti handphone atau laptop sehingga siswa harus bisa mengoperasikan teknologi tersebut. kemudian siswa diharapkan untuk menjaga kesehatan baik secara fisik maupun mental agar siswa dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh dengan baik. Selain itu siswa juga diharapkan untuk lebih sering membaca buku Ekonomi Bisnis agar menambah pengetahuan dan lebih rajin belajar walaupun tidak ada tugas atau PR maupun ulangan serta siswa harus membiasakan diri untuk berlatih mengerjakan soal-soal ekonomi bisnis melalui buku ataupun sumber lainnya seperti internet.

2. Bagi Orang tua

Orang tua diharapkan untuk dapat menciptakan suasana rumah yang kondusif, keadaan keluarga yang harmonis, saling pengertian dan tidak ada pertengkaran sehingga menjadikan anak merasa nyaman untuk belajar di rumah. Selain itu, orang tua harus lebih tugas dalam membimbing anaknya untuk belajar.

3. Bagi peneliti yang selanjutnya

Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh kesiapan belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa di PSMK Negeri 44 Jakarta pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis yang diperoleh pengaruhnya sebesar 24,5%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih banyak dipengaruhi faktor lain. Maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat

menambahkan variabel yang mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti fasilitas belajar, metode atau strategi guru, lingkungan sekolah, disiplin belajar dan lain-lain.

